

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN HUBUNGAN
SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)*



Oleh :
YERNI NOVELTY ZEGA
17164/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN HUBUNGAN
SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PADANG**

Nama : Yerni Novelty Zega
Nim/BP : 17164/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

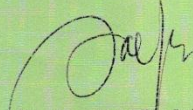
Disetujui Oleh

Pembimbing I



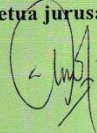
Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II



Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd
NIP. 19760921 20031 1 010

Mengetahui,
Ketua jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2. 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN HUBUNGAN
SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PADANG

Nama : YERNI NOVELTY ZEGA
NIM/BP : 17164/2018
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1.....
Sekretaris	: Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd	2.....
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	3.....
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4.....
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yerni Novelty Zega
Nim/BP : 17164/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prograram : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan, skripsi saya dengan judul “Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMKN 2 Kota Padang” adalah merupakan karya tulis saya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum denagan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Padang, 15 Agustus 2018



Yang menyatakan


Yerni Novelty Zega
17164/2010

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Kota Padang
Penulis : YERNI NOVELTY ZEGA
Nim : 17164/2010
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M. Pd
2. Dr. Hanif Al Kadri, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti dimana pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat belum terlaksana sebagaimana mestinya oleh Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang humas di SMKN 2 Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat dilihat dari aspek: 1) pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dan 2) pengawasan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Ditinjau dari yang akan diteliti, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengungkapkan masalah yang terjadi masa sekarang sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMKN 2 Kota Padang yang berjumlah 70 orang (penelitian populasi). Mengingat terbatasnya jumlah populusi, maka tidak dilakukan penarikan sampel. Alat pengumpul data menggunakan angket model skala likert yang telah diuji cobakan validitas dan reliabelitasnya terlebih dahulu. Teknik analisis datanya diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean), dan mencari persentase % ketercapaian skor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang pada pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian 75,63%, (2). Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Kota Padang pada pengawasan terhadap hubungan sekolah dan masyarakat berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian 79,87%, (3). Secara umum Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang berada pada kategori cukup baik dengan perolehan tingkat pencapaian 77,75%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMKN 2 Kota Padang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama menyusun skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, beserta staf pengajar Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh Bapak Ibu Guru yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan
7. Teman-teman seperjuangan Administrasi Pendidikan, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teristimewa untuk kedua orang tua (Papa dan Mama) tercinta yang dengan tetesan keringat dan air mata berjuang untuk penulis dan selalu memberikan dukungan dan doa, serta selalu menasehati disaat suka dan duka.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi memberikan dorongan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh semua pihak menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2018
Penulis,

Yerni Novelty Zega
17164/ 2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	11
B. Pengertian Kompetensi Manajerial.....	12
C. Pengertian Sekolah dan masyarakat.....	15
D. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	16
E. Tujuan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	18
F. Fungsi Humas di Lembaga Pendidikan.....	20
G. Pengolahan hubungan Sekolah dengan masyarakat.....	22
1. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat	23
2. Pengawasan terhadap Hubungan Sekolah dengan Masyarakat ..	30
H. Pengelolaan Husemas di Sekolah	35
I. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel Penelitian	43

E. Jenis dan Sumber data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Uji Validitas	45
2. Uji reliabilitas.....	46
G. Prosedur Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru SMKN 2 Padang	43
2. Skor Jawaban Setiap Pertanyaan.....	43
3. Skor Jawaban Hasil Penelitian.....	49
4. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Memperkenalkan Kegiatan Sekolah.....	51
5. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Mensosialisasikan	53
6. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Menampung Saran dan Pendapat	54
7. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Memelihara Hubungan Harmonis	56
8. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Husemas dalam Pelaksanaan Husemas	57
9. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Penetapan Standar Kegiatan Husemas	58
10. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Penentuan Pengukuran Kegiatan Husemas	59
11. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan Husemas	61
12. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Membandingkan Pelaksanaan Kegiatan dengan Analisa Penyimpangan.....	62
13. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Pngambilan Tindakan Koreksi	63
14. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Husemas dalam Pengawasan terhadap Husemas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik, bersifat kompleks karena sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan satu sama lain yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat untuk menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempati sekolah yang memiliki karakter tersendiri dimana terjadi proses belajar mengajar tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia.

Sekolah sebagai satu bentuk organisasi perlu dikelola dengan baik, oleh karena itu sekolah memerlukan seorang pemimpin yang mampu menyelenggarakan organisasi tersebut dalam rangka mencapai tujuan dan mampu bekerja sama dengan sejumlah orang yang ada disekolah. Keberhasilan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah sebagai tenaga pengelola pendidikan merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sehubungan dengan itu, Wahjosumidjo (2011:18) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah faktor penentu dalam keberhasilan usaha pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu

melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab.

Sebagai manajer, kepala sekolah sangat berperan penting dalam menetapkan suasana kondusif dan kehidupan sosial yang baik di lingkungan sekolah tersebut. Begitu juga pengaruh masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga sosial, terasa kuat, dan berpengaruh kepada para individu-individu yang ada dalam lingkungan sekolah. Lingkungan di mana sekolah berada, merupakan masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi (*overlapping*), dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam. Betapa penting dan perlunya program sekolah selalu menghayati adanya hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat.

Dalam hal ini, ada hubungan saling memberi dan saling menerima antara sekolah dan masyarakat sekitar. Menurut Pidarta (2011:189) “tujuan sekolah melakukan hubungan dengan masyarakat ialah untuk mempertahankan hidupnya dan sebagian untuk melayani masyarakat”. Kelangsungan proses pendidikan disekolah dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh personil yang ada di sekolah dan masyarakat yang ada diluar sekolah. Hal ini mungkin dilaksanakan berkat adanya koreksi atau kontrol dari masyarakat, dukungan moral, material, dan tersedianya media pendidikan dan nara sumber di masyarakat. Hal tersebut tidak terlepas dari pengelolaan yang baik oleh sekolah. Dengan pengelolaan

yang mengikuti proses yang ada maka akan menciptakan hubungan sekolah dan masyarakat yang harmonis.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (*power*) di dalam kerjasama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya manusia, dana, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politis dari segenap jajaran aparat pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa tahap pengelolaan husemas sebagaimana tertulis dalam Mustari (2014:150), (1) perencanaan (*planning*) mencakup penerapan tujuan dan standar penentuan aturan dan prosedur, maka pembuatan rencana dan prediksi apa yang akan terjadi, (2) pengorganisasian (*organizing*) mencakup pengaturan anggota dan sumberdaya yang dibutuhkan dan pemantauan kinerja karyawan, (3) pengoordinasian (*coordinating*) mencakup pengaturan struktur kepanitiaan, pendelegasian kerja masing-masing bagian dan penyusunan alokasi anggaran untuk masing-masing bagian, (4) mengkomunikasikan (*comminicating*) mencakup pencapaian rencana program kepada publik internal dan eksternal, (5) pelaksanaan (*actuating*) merupakan tindakan menjalankan program sesuai dengan anggaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat, (6) pengawasan (*controling*) merupakan kontrol atas jalannya pelaksanaan program, (7) pengevaluasian (*evaluating*) merupakan penilaian terhadap kinerja program, apakah perlu dihentikan atau dilanjutkan dengan modifikasi tertentu, (8)

pemodifikasian (*modifying*) merupakan kegiatan pembaharuan revisi program hasil evaluasi.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan yang terjadi dilapangan. Dari hasil pengamatan dan wawancara informal yang penulis lakukan di lapangan selama bulan Mei 2017 dengan beberapa orang guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang, masih kurang terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada fenomena sebagai berikut: (1) Masih ada kegiatan yang akan dan sedang dilaksanakan sekolah belum diperkenalkan kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari kurangnya respon masyarakat terhadap kebijakan sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sekolah, (2) Masih ada dalam pelaksanaan program husemas belum disosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi orangtua dalam menghadiri setiap undangan rapat di sekolah, (3) Kurangnya pengawasan dari kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan husemas yang menyebabkan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan sehingga menimbulkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Hal ini terlihat dari kepala sekolah jarang menghadiri kegiatan seperti ekstrakurikuler dan kegiatan kebersihan lingkungan disekitar sekolah, (4) Masih belum adanya jadwal kegiatan dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, (5) Kurang eratnya kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa. Hal ini terlihat dari sering terjadi penyimpangan yang dilakukan siswa seperti tidak membuat PR dan bolos sekolah, baik orang tua maupun masyarakat kurang memberikan respon positif kepada

siswa yang bolos atau cabut yang berkeliaran di masyarakat, (6) Adanya pihak sekolah yang kurang melayani masyarakat dengan kurang ramah dalam melaksanakan tugasnya, (7) Tidak adanya plang nama sekolah di jalan menuju sekolah, sehingga susah untuk menemukan lokasi sekolah tersebut, (8) Program yang direncanakan belum sepenuhnya dilaksanakan sekolah, (9) Pihak sekolah kurang transparan mengenai kegiatan pelaksanaan sampai pengawasan, (10) Informasi tentang sekolah kepada masyarakat tidak dilakukan secara terus menerus, (11) Problem-problem yang dihadapi tidak dimusyawarahkan dengan masyarakat sehingga terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan citra yang kurang baik terhadap sekolah, (12) Dalam pelaksanaan husemas tidak mengacu pada rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan di atas, diperoleh gambaran kurang baiknya keterampilan manajerial kepala sekolah. Oleh sebab itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **Persepsi Guru Terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara rinci dapat diidentifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program yang direncanakan belum sepenuhnya dilaksanakan sekolah.
2. Pihak sekolah kurang transparan mengenai kegiatan pelaksanaan sampai pengawasan.

3. Adanya pihak sekolah yang kurang melayani masyarakat dengan kurang ramah dalam melaksanakan tugasnya.
4. Informasi tentang sekolah kepada masyarakat tidak dilakukan secara terus menerus.
5. Informasi alamat sekolah kurang jelas, karena tidak adanya plang nama sekolah di jalan menuju sekolah.
6. Problem-problem yang dihadapi tidak dimusyawarahkan dengan masyarakat sehingga terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan citra yang kurang baik terhadap sekolah.
7. Dalam pelaksanaan husemas tidak mengacu pada rencana yang telah ditetapkan.
8. Pengawasan terhadap kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat tidak dilakukan secara terus-menerus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat banyak permasalahan yang terjadi tentang pengelolaan husemas. Karena mengingat banyaknya masalah yang muncul di lokasi penelitian seperti yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah, tidak memungkinkan bagi penulis untuk melihatnya sekaligus secara bersamaan. Tetapi melihat fenomena yang muncul, semuanya mengarah kepada satu masalah utama yaitu terkait dengan pengelolaan husemas di sekolah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini dengan melihat sejauh mana pengelolaan husemas di SMK Negeri 2 Kota

Padang, dalam hal : 1) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, 2) Pengawasan terhadap kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa baikkah pengelolaan husemas pada pelaksanaan husemas?
2. Seberapa baikkah pengelolaan husemas pada pengawasan husemas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang :

1. Pengelolaan husemas pada pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK N 2 Padang.
2. Pengelolaan husemas pada pengawasan terhadap pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMK N 2 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan:

1. Kegunaan Teoretis

Menguji teori-teori mengenai persepsi guru terhadap pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru mengenai pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.
- c. Bagi penulis, untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan sebagai bahan penelitian lanjutan terhadap masalah yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Persepsi Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian 75,63%.
2. Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang dalam pengawasan terhadap hubungan sekolah dan masyarakat berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian 79,87%.
3. Secara umum Persepsi Guru terhadap Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMKN 2 Padang berada pada kategori cukup baik dengan perolehan tingkat pencapaian 77,75%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di SMKN 2 Padang sudah cukup baik. Maka penulis menyarankan agar kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas tetap menjaga kemampuan itu, dan

mengembangkannya lagi serta melibatkan guru-guru beserta staf sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.

2. Untuk pengawas pendidikan agar memperhatikan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya seperti pada mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya lagi dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, dapat juga pengawas pendidikan mengadakan seminar mengenai pengelolaan husemas.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada yang akan meneliti mengenai persepsi guru terhadap pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan lebih sempurna dengan menambah indikator-indikator lain serta teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rev. Ed. Jakarta: Rineka Cipta
- Engkoswara. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Ary H. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Handoko, T. Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Idi, Abdullah dan Safarina. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Krisyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta: Prenada Media Group
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Permendiknas RI, No. 13 Tahun 2007, *tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suhardan, Dadang. Dkk. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta